

Aku dan Adikku

Syifa Aulia Zahra



Minggu lalu, aku pergi ke Taman Kesehatan. Aku pergi bersama adikku, babah, dan mama. Adikku bernama Irul. Usianya baru 2 tahun. Taman Kesehatan terletak di BSD dekat RS Eka Hospital. Di Taman Kesehatan ada banyak alat olahraga, kursi taman, tanaman, kolam ikan, dan pepohonan.



Saat aku masuk ke taman, aku melihat anak kucing di samping tanaman. Ada dua anak kucing. Kucing pertama berwarna putih. Kucing kedua berwarna hitam. Aku dan adikku langsung mendekati kedua anak kucing itu. Irul tertawa. Irul merasa senang. Irul mengejar kucing. Dia mengikuti kucing ke mana-mana. Aku merasa senang melihatnya. Kucing-kucing itu berlarian.

Meong .. meoonggg... suaranya terdengar lucu.

Aku mengelus kedua anak kucing itu. Bulunya terasa lembut dan halus. Kucingnya terlihat agak marah. Tiba-tiba terlihat induknya datang. Aku pun terkena cakar ibunya di bagian jari telunjuk dan berdarah sedikit. Si irul justru mengejar induk kucing itu. Irul mau pegang kucing itu. Tapi kucing itu lari menjauh. Aku dan Irul sampai kelelahan mengejar induk kucing. Kedua anak kucing mengikuti induk kucing pergi. Aku dan Irul duduk di kursi taman. Di taman terasa teduh, nyaman, sampai aku merasa mengantuk.

Aku melihat tukang siomay di seberang jalan. "Babah, aku mau makan siomay," kataku kepada babah. Babah pun membeli siomay untuk aku dan Irul. Rasanya enak sekali. Habis mengejar kucing lalu makan siomay. Irul makan banyak siomay. Siomay Irul sampai habis. Aku juga habis.

Setelah itu, kami pulang. Aku merasa senang bisa jalan-jalan bersama Irul.



- I. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
- 2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
- 3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
- 4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
- 5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.